



**ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL PENDIDIKAN (BOP) DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN**

**Cut Aisyah Putri<sup>1</sup>, Hardiansyah<sup>2</sup>, Rudi Hariawan<sup>3</sup>**

Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi, Universitas Pendidikan Mandalika<sup>1,2,3</sup>

e-mail: [cut427619@gmail.com](mailto:cut427619@gmail.com)

Diterima: 31/03/2026; Direvisi: 05/04/2026; Diterbitkan: 19/04/2026

**ABSTRAK**

Pentingnya pengelolaan dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) yang efektif dan akuntabel merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pemanfaatan dana yang tepat tidak hanya mendukung penyediaan sarana prasarana, tetapi juga meningkatkan kompetensi pendidik dan inovasi pembelajaran sesuai kebutuhan anak usia dini. Namun, pengelolaan dana BOP masih menghadapi tantangan terkait transparansi, efisiensi, dan optimalisasi penggunaan dana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan dana BOP dalam meningkatkan mutu pembelajaran di TK Al Hikmah Islamic School. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOP telah sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi melalui perencanaan partisipatif, pelaksanaan berbasis STEAM, pelatihan guru, serta evaluasi berkala. Secara keseluruhan, pengelolaan dana BOP berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan perlu diperkuat melalui digitalisasi keuangan dan monitoring berbasis PDCA.

**Kata Kunci:** *Pengelolaan Dana BOP, Mutu Pembelajaran, Pendidikan Anak Usia Dini*

**ABSTRACT**

The effective and accountable management of School Operational Assistance Funds (BOP) is a crucial factor in improving the quality of learning in Early Childhood Education (PAUD). Proper utilization of funds not only supports the provision of facilities and infrastructure but also enhances teacher competence and fosters learning innovation in accordance with the developmental needs of young children. However, BOP fund management still faces challenges related to transparency, efficiency, and optimal use of resources. This study aims to analyze the management of BOP funds in improving learning quality at TK Al Hikmah Islamic School. This study employs a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, observations, and documentation involving the principal, treasurer, teachers, and school committee. The findings indicate that BOP fund management has been implemented in accordance with the principles of transparency, accountability, and efficiency through participatory planning, STEAM-based implementation, teacher training, and regular evaluation. Overall, BOP fund management contributes significantly to improving learning quality and needs to be strengthened through financial digitalization and monitoring based on the Plan-Do-Check-Action (PDCA) cycle.

**Keywords:** *BOP Fund Management, Learning Quality, Early Childhood Education*



## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing di era globalisasi. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah tahap awal pendidikan di mana fokusnya adalah menanamkan dasar pertumbuhan dan perkembangan anak secara fisik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan spiritual (Yusuf, 2025). Tugas utama PAUD adalah membantu anak-anak memahami ide, kemampuan, dan pengetahuan terpenting untuk membantu mereka di sekolah dan dalam kehidupan (Kumar, 2025). Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas pada jenjang ini memerlukan dukungan sistem yang terintegrasi, termasuk dalam aspek pembiayaan pendidikan. Salah satu bentuk dukungan pemerintah dalam meningkatkan mutu layanan PAUD adalah melalui program Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP). Program ini bertujuan untuk membantu satuan pendidikan dalam memenuhi kebutuhan operasional pembelajaran serta mendukung keberlangsungan layanan pendidikan anak usia dini secara menyeluruh (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021). Dana BOP tidak hanya berfungsi sebagai bantuan finansial, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam pemerataan akses pendidikan serta peningkatan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan (Murdiyaningrum et al., 2021). Namun demikian, efektivitas pemanfaatan dana BOP sangat ditentukan oleh kualitas pengelolaan keuangan di tingkat satuan pendidikan.

Manajemen pendidikan yang efektif menjadi kunci dalam mengoptimalkan penggunaan dana BOP. Nurhikmah, (2024) Perencanaan pendidikan meliputi penetapan tujuan, identifikasi sumber daya yang diperlukan, dan perancangan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pengelolaan merupakan proses sistematis dalam mengoordinasikan dan mengintegrasikan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Kurniawati et al., 2022). Dalam konteks pendidikan, pengelolaan keuangan yang baik akan mendukung terciptanya pembelajaran yang berkualitas melalui alokasi sumber daya yang tepat dan efisien (Wulaningsih & Asriati, 2024; Hariyanti & Kusumaningsih, 2023). Pengelolaan dana pendidikan yang transparan dan akuntabel terbukti mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendukung efektivitas program pendidikan melalui penggunaan anggaran yang lebih tepat sasaran (Simanjuntak et al., 2024; Sulistyoyo et al., 2025).

Mutu pembelajaran merupakan indikator utama keberhasilan pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kompetensi guru, strategi pembelajaran, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan (Tuanany et al., 2024). Pengembangan profesional guru secara berkelanjutan memiliki korelasi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, karena mampu meningkatkan kompetensi, praktik mengajar, serta hasil belajar siswa (Amemasor et al., 2025; Dacholfany et al., 2024). Dalam konteks PAUD, mutu pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter, keterampilan sosial, serta nilai-nilai moral peserta didik melalui pendekatan pembelajaran yang holistik dan terintegrasi (Rahmawati, 2025; Nijma et al., 2024). Pemanfaatan dana BOP yang tepat dapat mendukung peningkatan mutu pembelajaran melalui pengembangan kompetensi guru, penyediaan media pembelajaran, serta inovasi metode pembelajaran. Penggunaan media digital interaktif terbukti dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui aktivitas eksploratif, sementara pendekatan STEAM mampu meningkatkan keterlibatan dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran (Widiyaningrum et al., 2025; Handayani et al., 2023).

Namun demikian, penelitian terdahulu masih didominasi oleh kajian pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sejumlah



penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, terutama melalui pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan tepat sasaran (Maulida et al., 2025; Afsan et al., 2023). Meskipun demikian, kajian tersebut umumnya belum mengkaji secara komprehensif seluruh proses pengelolaan keuangan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban secara menyeluruh. Padahal, setiap tahapan tersebut memiliki peran penting dalam menentukan efektivitas penggunaan dana pendidikan. Selain itu, penelitian yang secara spesifik mengaitkan pengelolaan dana BOP pada jenjang PAUD dengan mutu pembelajaran masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya untuk memahami bagaimana pengelolaan dana BOP dapat berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran pada satuan PAUD.

Di sisi lain, TK Al Hikmah Islamic School di Mataram menunjukkan fenomena menarik dalam pengelolaan dana BOP. Sekolah ini tidak hanya memanfaatkan dana untuk kebutuhan operasional, tetapi juga mengarahkannya pada inovasi pembelajaran, seperti pengembangan kurikulum berbasis nilai keislaman, pelatihan guru, serta integrasi pendekatan STEAM dengan nilai spiritual. Pengelolaan dana juga dilakukan secara transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi, sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang holistik dan berkelanjutan. Keunikan tersebut menunjukkan bahwa dana BOP memiliki potensi besar sebagai katalisator inovasi pendidikan apabila dikelola secara strategis. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis bagaimana pengelolaan dana BOP, mulai dari perencanaan, penggunaan, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban, dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran di TK Al Hikmah Islamic School.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengkaji pengelolaan dana BOP pada jenjang PAUD secara komprehensif, yang tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui inovasi pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) perencanaan anggaran dana BOP, (2) penggunaan dana BOP, serta (3) pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOP dalam meningkatkan mutu pembelajaran di TK Al Hikmah Islamic School. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu administrasi pendidikan, khususnya pada bidang manajemen keuangan pendidikan dan mutu pembelajaran pada jenjang PAUD. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah, guru, dan pemangku kepentingan dalam mengoptimalkan pengelolaan dana BOP guna meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) serta implikasinya terhadap mutu pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di TK Al Hikmah Islamic School, Kota Mataram, selama  $\pm 3$  bulan pada Juli–Agustus 2025. Sumber data meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari kepala sekolah, guru, bendahara, dan perwakilan orang tua melalui teknik purposive sampling yang dikembangkan dengan snowball sampling, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen seperti profil sekolah, visi dan misi, RKAS, laporan pertanggungjawaban dana BOP, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi dengan instrumen berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan daftar cek dokumentasi yang disusun berdasarkan fokus penelitian.



Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dari berbagai sumber diseleksi, difokuskan, dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan interpretasi, kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan pola dan keterkaitan antar data. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu, yaitu dengan membandingkan informasi antar informan, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara bersamaan, serta melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda. Teknik ini digunakan untuk memastikan data yang diperoleh valid, konsisten, dan dapat dipercaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Secara fisik, TK Al-Hikmah Islamic School memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Fasilitas yang tersedia meliputi ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, serta ruang terbuka untuk kegiatan bermain. Kondisi lingkungan sekolah juga dirancang untuk mendukung pembelajaran yang nyaman dan kondusif. Keberadaan sarana tersebut menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan program pendidikan yang berkualitas. Visi sekolah yang menekankan pada pembentukan karakter Islami dan prestasi akademik menjadi landasan utama dalam setiap program yang dijalankan. Misi yang dirumuskan sekolah berorientasi pada penanaman nilai keislaman, penciptaan budaya keteladanan, serta penyelenggaraan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Tujuan pendidikan diarahkan pada pengembangan potensi anak secara optimal, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan arah kebijakan tersebut, sekolah berupaya menciptakan proses pembelajaran yang holistik dan berkelanjutan.

### Perencanaan Anggaran Dana BOP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran Dana BOP di TK Al-Hikmah Islamic School dilakukan secara sistematis melalui mekanisme rapat berjenjang. Rapat tersebut meliputi rapat tahunan, bulanan, dan mingguan yang berfungsi sebagai sarana evaluasi dan penyesuaian kebutuhan sekolah. Kepala sekolah menyampaikan bahwa *“Perencanaan RKAM dan BOP dilakukan melalui rapat tahunan, bulanan, dan mingguan, yang masing-masing memiliki fungsi evaluatif terhadap kebutuhan sekolah dari periode sebelumnya”* (01/AH/Kepsek/TK/Al-Hikmah/2025). Mekanisme ini menunjukkan adanya proses perencanaan yang berkelanjutan dan responsif terhadap dinamika kebutuhan pembelajaran di sekolah. Selain itu, penyusunan RKAM dan BOP dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan serta melibatkan berbagai pihak dalam prosesnya. Bendahara BOP menjelaskan bahwa *“Penyusunan RKAM dan BOP selalu berpedoman pada SNP 8 dan melibatkan kepala sekolah, guru, bendahara, serta komite sekolah dalam analisis kebutuhan”* (02/H/B/TK/Al-Hikmah/2025). Keterlibatan berbagai stakeholder tersebut menunjukkan bahwa perencanaan dilakukan secara partisipatif dan mempertimbangkan kebutuhan riil di lapangan. Dengan demikian, perencanaan anggaran tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berbasis pada kebutuhan pembelajaran yang aktual.

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa penentuan prioritas anggaran didasarkan pada hasil evaluasi kegiatan sebelumnya. Kepala sekolah menyatakan bahwa *“Hasil evaluasi menjadi dasar utama dalam menentukan area yang harus diprioritaskan, seperti sarana prasarana, bahan pembelajaran, pelatihan guru, serta pembinaan karakter anak”* (01/AH/Kepsek/TK/Al-Hikmah/2025). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dilakukan secara berbasis data dan kebutuhan strategis sekolah. Dengan demikian, alokasi dana

lebih terarah dan berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Proses perencanaan juga melibatkan komite sekolah sebagai pihak yang memberikan legitimasi terhadap rencana anggaran. Bendahara BOP menyampaikan bahwa “*Komite memegang peran penting dalam mengesahkan anggaran sehingga memiliki dasar legal dan administratif yang kuat*” (02/H/B/TK/Al-Hikmah/2025). Setelah mendapatkan persetujuan komite, rencana anggaran kemudian diajukan kepada Kementerian Agama untuk proses pencairan dana. Mekanisme ini menunjukkan adanya sistem pengendalian dan akuntabilitas sejak tahap perencanaan.

### **Penggunaan Dana BOP**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Dana BOP di TK Al-Hikmah Islamic School difokuskan pada pemenuhan kebutuhan pembelajaran dan pengembangan mutu pendidikan. Wakil kepala sekolah menyatakan bahwa “*Dana BOP dialokasikan untuk pengadaan alat pembelajaran, proyektor, buku ajar, alat peraga, ATK, dan media belajar lainnya*” (03/RV/WK/TK/Al-Hikmah/2025). Penggunaan dana tersebut bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi peserta didik. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna. Selain untuk sarana pembelajaran, Dana BOP juga digunakan untuk pengembangan infrastruktur sekolah. Bagian sarana prasarana mengungkapkan bahwa “*Dana digunakan untuk perbaikan ruang kelas, pengembangan perpustakaan, serta pembelian komputer dan peralatan multimedia*” (04/A/Sarpras/TK/Al-Hikmah/2025). Pengembangan fasilitas ini menunjukkan bahwa sekolah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pendidikan. Dengan fasilitas yang memadai, kegiatan pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal.

Penggunaan Dana BOP juga diarahkan untuk mendukung operasional pembelajaran dan kesejahteraan tenaga pendidik. Bendahara menyampaikan bahwa “*Dana BOP diprioritaskan untuk pembayaran gaji guru, administrasi pembelajaran, dan kebutuhan operasional kelas*” (02/H/B/TK/Al-Hikmah/2025). Hal ini menunjukkan bahwa keberlangsungan proses pembelajaran menjadi prioritas utama dalam penggunaan anggaran. Dengan terpenuhinya kebutuhan operasional, proses belajar mengajar dapat berjalan tanpa hambatan. Hal tersebut dapat dilihat pada penyediaan berbagai alat pendukung pembelajaran yang tersedia di sekolah, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



**Gambar 1. Alat Pendukung Pembelajaran di TK Al-Hikmah**

Gambar 1 menunjukkan berbagai alat pendukung pembelajaran yang tersedia di TK Al-Hikmah Islamic School, seperti alat peraga, media visual, serta perangkat pembelajaran lainnya

yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Keberadaan sarana ini mencerminkan pemanfaatan Dana BOP dalam menunjang aktivitas pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi peserta didik. Alat-alat tersebut membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih konkret, sehingga memudahkan anak dalam memahami konsep pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang variatif juga berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Selain itu, Dana BOP juga dimanfaatkan untuk pengembangan kompetensi guru melalui berbagai kegiatan pelatihan. Wakil kepala sekolah menyatakan bahwa “Dana digunakan untuk kegiatan PKG, KKG, MGMP, workshop, dan pelatihan dengan menghadirkan narasumber dari luar” (03/RV/WK/TK/Al-Hikmah/2025). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan meningkatnya kompetensi guru, kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa juga semakin baik. Penggunaan dana juga mencakup kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman dan ekstrakurikuler. Wakil kepala sekolah menjelaskan bahwa “Dana BOP digunakan untuk mendukung kegiatan kunjungan belajar, observasi lapangan, dan kegiatan ekstrakurikuler” (03/RV/WK/TK/Al-Hikmah/2025). Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih luas bagi peserta didik di luar kelas. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga melibatkan pengalaman langsung di lingkungan sekitar. Implementasi kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman tersebut dapat dilihat pada kegiatan Market Day yang diselenggarakan sekolah, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2 berikut.



**Gambar 2. Pengadaan Market Day di TK Al-Hikmah**

Gambar 2 memperlihatkan kegiatan Market Day sebagai salah satu bentuk pembelajaran berbasis pengalaman yang difasilitasi oleh sekolah. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara langsung melalui praktik jual beli sederhana, interaksi sosial, serta pengenalan nilai-nilai kemandirian dan tanggung jawab. Pelaksanaan Market Day menunjukkan pemanfaatan Dana BOP dalam mendukung kegiatan pembelajaran kontekstual yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional anak. Selain itu, kegiatan ini juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

### **Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana BOP**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaporan dan pertanggungjawaban Dana BOP dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Kepala sekolah menyatakan bahwa “*Sekolah menerapkan sistem kontrol internal sejak tahap pengajuan hingga pelaporan dana BOP*” (01/AH/Kepsek/TK/Al-Hikmah/2025). Sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh

proses pengelolaan dana berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya kontrol internal, potensi kesalahan atau penyimpangan dapat diminimalkan. Dalam aspek administrasi, bendahara menjelaskan bahwa “*Seluruh bukti transaksi disimpan dan dibukukan dalam Buku Kas Umum dan Buku Pembantu, serta siap untuk diaudit*” (02/H/B/TK/Al-Hikmah/2025). Proses dokumentasi ini menunjukkan adanya pengelolaan keuangan yang tertib dan transparan. Setiap transaksi dicatat secara sistematis sehingga memudahkan proses pemeriksaan. Dengan demikian, akuntabilitas pengelolaan dana dapat terjaga dengan baik.

Pelaporan Dana BOP dilakukan secara periodik dua kali dalam setahun melalui sistem daring. Bendahara menyampaikan bahwa “*Laporan keuangan dibuat pada bulan Juni dan Desember serta diunggah ke portal BOP*” (02/H/B/TK/Al-Hikmah/2025). Sistem pelaporan ini memungkinkan monitoring yang lebih efektif oleh pihak terkait. Selain itu, pelaporan berkala juga membantu sekolah dalam melakukan evaluasi penggunaan dana secara berkelanjutan. Pengawasan terhadap penggunaan dana dilakukan oleh berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Kepala sekolah menyatakan bahwa “*Pengawasan dilakukan oleh komite sekolah dan Kementerian Agama melalui audit dan monitoring*” (01/AH/Kepsek/TK/Al-Hikmah/2025). Selain itu, laporan pertanggungjawaban juga disampaikan kepada orang tua sebagai bentuk transparansi publik. Dengan demikian, pengelolaan Dana BOP tidak hanya akuntabel secara administratif, tetapi juga terbuka kepada masyarakat. Bentuk transparansi tersebut salah satunya diwujudkan melalui pertemuan dengan wali murid, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3 berikut.



**Gambar 3 Pertemuan Antara Wali Murid**

Gambar 3 menunjukkan kegiatan pertemuan antara pihak sekolah dengan wali murid sebagai bagian dari penyampaian laporan pertanggungjawaban dan transparansi penggunaan Dana BOP. Kegiatan ini menjadi media komunikasi antara sekolah dan orang tua dalam memberikan informasi terkait program sekolah serta penggunaan anggaran yang telah dilaksanakan. Melalui forum tersebut, orang tua memiliki kesempatan untuk mengetahui secara langsung pengelolaan dana serta memberikan masukan terhadap program yang dijalankan. Selain itu, pertemuan ini juga memperkuat kepercayaan dan kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) di TK Al-Hikmah Islamic School telah mencerminkan manajemen keuangan pendidikan yang sistematis, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran. Hal ini terlihat dari keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan anggaran yang



dilakukan secara terstruktur dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Pengelolaan dana tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran anak usia dini, sejalan dengan prinsip perencanaan, pengendalian, akuntabilitas, dan transparansi yang terintegrasi (Sulastri et al., 2024). Pembahasan difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu perencanaan, penggunaan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban dana, yang dianalisis secara integratif dengan mengaitkan temuan empiris dan teori manajemen pendidikan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOP telah berjalan cukup efektif, akuntabel, dan sesuai prinsip keuangan pendidikan, sekaligus menegaskan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam meningkatkan kualitas pengelolaan serta kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan (Simanjuntak et al., 2024).

Pada aspek perencanaan, TK Al-Hikmah menerapkan sistem anggaran yang sistematis dan partisipatif melalui rapat berjenjang berbasis kebutuhan (*need-based budgeting*). Pendekatan ini menempatkan analisis kebutuhan riil sebagai dasar penyusunan anggaran, sehingga mendukung efektivitas dan peningkatan mutu pendidikan (Shofiyyah et al., 2025). Keterlibatan kepala sekolah, guru, bendahara, dan komite sekolah mencerminkan penerapan *participatory budgeting* yang memperkuat akuntabilitas dan kualitas perencanaan melalui kontribusi dalam pengambilan keputusan dan pengawasan anggaran (Mardiani et al., 2024). Selain itu, penyusunan RKAM yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) menunjukkan arah perencanaan yang strategis terhadap pencapaian mutu. Prioritas anggaran difokuskan pada sarana pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, dan pembinaan karakter anak, mencerminkan alokasi sumber daya yang berorientasi pada dampak pembelajaran. Peran komite sekolah dalam pengesahan anggaran turut memperkuat mekanisme *checks and balances* serta legitimasi sosial dalam pengelolaan dana.

Pada aspek penggunaan, Dana BOP dimanfaatkan secara komprehensif untuk mendukung berbagai dimensi pembelajaran. Pengadaan sarana dan media pembelajaran, termasuk alat peraga dan teknologi pendidikan, serta pengembangan infrastruktur fisik, menunjukkan upaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan kaya stimulus sesuai prinsip konstruktivistik. Alokasi dana untuk kesejahteraan pendidik menegaskan peran strategis guru dalam peningkatan mutu pembelajaran, sehingga dukungan finansial menjadi penting untuk menjaga motivasi dan profesionalisme (Azizah et al., 2024). Selain itu, penggunaan dana diarahkan pada pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, serta kegiatan kolektif seperti KKG dan MGMP sebagai bentuk *professional learning community*. Pembelajaran berbasis pengalaman melalui kegiatan luar kelas dan ekstrakurikuler mencerminkan pendekatan holistik, didukung integrasi teknologi dan pemeliharaan fasilitas secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, pola ini mencerminkan pendekatan *whole child education* yang mendukung perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan keterampilan anak secara seimbang, serta berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini (OECD, 2021).

Pada aspek pelaporan dan pertanggungjawaban, TK Al-Hikmah menunjukkan sistem yang tertib, transparan, dan akuntabel melalui penerapan kontrol internal sejak perencanaan hingga pelaporan. Dokumentasi yang lengkap melalui pembukuan dan bukti transaksi membentuk *audit trail* yang kuat, sementara pelaporan periodik berbasis daring meningkatkan efisiensi dan transparansi (Safitri et al., 2025). Keterlibatan tim multidisiplin serta verifikasi bertingkat menunjukkan adanya mekanisme pengendalian internal yang solid. Pengawasan berlapis oleh komite sekolah dan Kementerian Agama memperkuat akuntabilitas, didukung transparansi kepada orang tua melalui forum khusus sebagai bentuk *social accountability*.



Implementasi prinsip transparansi, kepatuhan regulasi, dan konsekuensi atas penyimpangan mencerminkan terbentuknya kultur integritas dalam pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa pelibatan pemangku kepentingan, publikasi laporan, dan pengawasan berlapis mampu mencegah penyimpangan serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana pendidikan (Hakim & Enjelita, 2025).

Secara keseluruhan, ketiga aspek tersebut membentuk suatu sistem pengelolaan Dana BOP yang terintegrasi dan saling mendukung. Perencanaan yang matang menjadi dasar penggunaan dana yang efektif, sementara pelaporan yang akuntabel menghasilkan umpan balik untuk perbaikan perencanaan selanjutnya. Siklus ini mencerminkan prinsip *continuous improvement* dalam manajemen pendidikan. Selain itu, keterlibatan aktif stakeholder dalam seluruh proses memperkuat akuntabilitas kolektif dan meningkatkan efektivitas program. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan pengelolaan dana pendidikan tidak hanya ditentukan oleh besarnya anggaran, tetapi oleh kualitas tata kelola yang mencakup partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Dengan demikian, praktik yang diterapkan di TK Al-Hikmah Islamic School dapat menjadi model bagi lembaga PAUD lain dalam mengoptimalkan pemanfaatan Dana BOP untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan Dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) di TK Al-Hikmah Islamic School telah berjalan efektif, transparan, dan akuntabel serta sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dan petunjuk teknis yang berlaku. Hal ini tercermin dari keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Perencanaan dilaksanakan secara partisipatif melalui pelibatan berbagai pihak sehingga mampu mencerminkan kebutuhan riil sekolah. Pelaksanaan dana diarahkan secara tepat sasaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran, pengadaan sarana dan media, serta peningkatan kompetensi guru. Sementara itu, pelaporan dilakukan secara tertib dan transparan dengan dukungan pengawasan internal dan eksternal, sehingga seluruh proses dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Secara keseluruhan, pengelolaan dana BOP memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran, ditunjukkan melalui tersedianya sarana prasarana yang memadai, meningkatnya kompetensi guru, serta pembelajaran yang lebih interaktif. Transparansi dan keterlibatan orang tua turut memperkuat kepercayaan publik. Oleh karena itu, pengelolaan dana perlu terus ditingkatkan dengan memprioritaskan program yang berdampak langsung pada pembelajaran, mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas oleh guru, serta memperkuat kolaborasi dengan orang tua dan komunitas. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan kajian agar menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

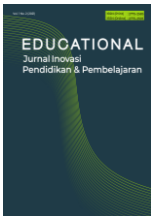
- Afsan, M. F., Nuranisa, D., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). Pengaruh Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Efektivitas Penggunaan Anggaran Dana BOS. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2975>
- Amemasor, S. K., Oppong, S. O., Ghansah, B., Benuwa, B. B., & Essel, D. D. (2025). A Systematic Review On The Impact Of Teacher Professional Development On Digital Instructional Integration And Teaching Practices. *Frontiers In Education*, 10. <https://doi.org/10.3389/educ.2025.1541031>



- Azizah, E., Arliyah, A., Nurasih, B., Wulandari, F., Darwanti, P., Septiani, S., & Pudjaningsih, W. (2024). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Di Lembaga PAUD. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(4). <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8149>
- Dacholfany, M. I., Antoni, R., Sulissusiawan, A., Rijal, S., Utiahman, A., Alam, H. V., & Bagea, I. (2024). The Effectiveness Of Teacher Professional Development Program On Classroom And Behavior Management: A Systematic Review. *Journal Of Education Culture And Society*, 15(2), 451–470. <https://doi.org/10.15503/jecs2024.2.451.470>
- Hakim, M. N. F., & Enjelita, F. (2025). Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Penggunaan Dana BOS Di Sekolah Dan Madrasah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Raflesia*, 1(1), 25–32. <https://ejournal.ppsdp.org/index.php/jppr/article/view/548>
- Handayani, W., Kuswandi, D., Akbar, S., & Arifin, I. (2023). Pembelajaran Berbasis STEAM Untuk Perkembangan Kognitif Anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 770–778. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.390>
- Hariyanti, R., & Kusumaningsih, W. (2023). Pengelolaan Dana Pendidikan Dan Pengawasan Keuangan Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/21749>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. (2021). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Kesetaraan*. <https://www.salamedukasi.com/2021/05/juknis-bop-paud-dan-pendidikan.html>
- Kurniawati, R., Khaeriyah, F., Suarniki, N. N., Rusqiati, D., & Pamungkur, P. (2022). Development Of The Basic Principles Of Management Economics. *International Journal Of Business, Economics And Management*, 5(4), 423–431. <https://doi.org/10.21744/ijbem.v5n4.2022>
- Mardiani, D., Sari, E. N., & Hanum, Z. (2024). Determinan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Moderasi Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Inovasi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2). <https://journalversa.com/s/index.php/jiak/article/view/4277>
- Maulida, R., Andriyani, A., Umar, U., & Widyatmike, G. (2025). Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/26403>
- Murdiyningrum, Y., Sudiyono, S., Sulistiono, A. A., & Perdana, N. S. (2021). *Risalah Kebijakan: Efektivitas Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Pusat Penelitian Kebijakan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. <https://repositori.kemendikdasmen.go.id/22297/>



- Nijma, C., Hibana, H., & Asnatasia, E. (2024). Membangun Karakter Anak Usia Dini: Integrasi Nilai Religius Dan Etika Dalam Kurikulum PAUD. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2). <https://doi.org/10.46773/alathfal.v6i2.1805>
- Nurhikmah, N. (2024). Educational Management Functions: Planning, Organizing, Actuating, Controlling. *INTIHA: Islamic Education Journal*, 1(2), 82–91. <https://doi.org/10.58988/intiha.v1i2.293>
- OECD. (2021). *Starting Strong VI: Supporting Meaningful Interactions In Early Childhood Education And Care*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/f47a06ae-en>
- Rahmawati, M. (2025). Holistic PAUD Concept: Integrating Aspect Social, Emotional, And Cognitive. *Bulletin Of Early Childhood*, 4(1), 38–46. <https://attractivejournal.com/index.php/bec/article/view/1961>
- Safitri, N., Alwi, M., & Albar. (2025). Akuntabilitas Keuangan Sekolah Sebagai Upaya Transparansi Pengelolaan Dana Pendidikan Di SMK Muhammadiyah Wonomulyo. *Jurnal E-Bussiness Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*, 5(1), 89–93. <https://doi.org/10.59903/ebusiness.v5i1.191>
- Shofiyah, A., Yusup, I., Sera, S. R. W., & Widyatmike, G. M. (2025). Efisiensi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Pendidikan: Perspektif Manajemen Strategik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (Pendas)*, 10(2). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/24541>
- Simanjuntak, M. N., Nafiati, D. A., & Hendaryati, N. (2024). Menuju Pendidikan Berintegritas: Studi Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana BOS. *Journal Of Education Research*, 5(4), 6191–6197. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1588>
- Simanjuntak, M. N., Nafiati, D. A., & Hendaryati, N. (2024). Menuju Pendidikan Berintegritas: Studi Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana BOS. *Journal Of Education Research*, 5(4), 6191–6197. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1588>
- Sulastri, H., Rengga, A., & Jaeng, W. M. Y. (2024). Analisis Pengelolaan Keuangan Pendidikan Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Transparansi Pada TK Panti Rini. *Jurnal Projemen*, 13(1). <https://doi.org/10.59603/projemen.v13i1.1233>
- Sulistyo, D. B., Nufus, D. M. K., Hidayah, A., Rochmawati, N. I., & Septiani, S. (2025). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS Di Indonesia: Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 1(6). <https://jurnal.yayasanmeisyarainsanmadani.com/index.php/intelektual/article/view/586>
- Tuanany, N. J., Timan, A., & Triwiyanto, T. (2024). Kualifikasi Guru, Sarana Prasarana Dan Teknologi: Systematic Literature Review Tentang Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Yang Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.942>
- Widiyaningrum, N., Mufarochah, S., & Wulandari, F. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *MAANA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.52166/mjpiud.v4i2.11281>



**EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran**

Vol. 6, No. 2, Januari-April 2026

e-ISSN : 2775-2593 | p-ISSN : 2775-2585

Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/educational>



**Jurnal P4I**

Wulaningsih, R., & Asriati, N. (2024). Pengelolaan Keuangan Pendidikan Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Sumber Daya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1723–1732. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.757>